

BAB IV

ANALISIS DATA DAN LAPORAN PENELITIAN

A. Penyajian Data

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Cahaya Baru yang terletak di Kecamatan Jejangkit, Kabupaten Barito Kuala, Provinsi Kalimantan Selatan. Desa ini memiliki kode administratif 6304172005 dan dipimpin oleh Kepala Desa Imberan yang menjabat dari tahun 2021 hingga 2029. Secara geografis, terletak pada koordinat 144. 68575 Bujur dan -3. 202452 Lintang. Desa ini memiliki luas 1. 042,723 Hektar dan berada di wilayah dataran rendah dengan ketinggian 0,2 meter dari permukaan laut. Kondisi geografis ini sangat mempengaruhi kehidupan masyarakat setempat, di mana lahan basah dan rawa mendukung kegiatan pertanian, terutama jenis pertanian yang memanfaatkan lahan basah seperti padi rawa dan budidaya perikanan (Pemdes Cahaya Baru, 2025).

Menurut data laporan kependudukan pada maret (2025), Desa Cahaya Baru memiliki populasi sebanyak 1.333 orang yang terbagi dalam 351 Kepala Keluarga (KK). Penyebaran penduduk cukup merata di delapan RT menunjukkan adanya komunitas yang solid.

Tabel 4.1
Jumlah Penduduk per RT di Desa Cahaya Baru

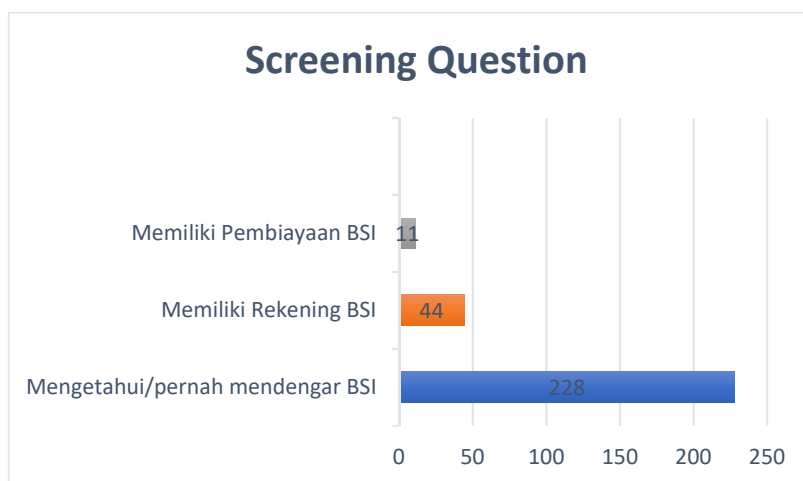
No	RT	Jumlah (KK)	Jumlah Penduduk
1.	01	65	207
2.	02	37	116
3.	03	51	165
4.	04	49	164
5.	05	50	161
6.	06	30	93
7.	07	26	88
8.	08	43	139
Total		351	1.333

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

2. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode survei dengan menyebarkan kuesioner secara daring melalui platform Google Form. Sebelum mengisi kuesioner inti, responden terlebih dahulu diberikan pertanyaan penyaringan (Screening question) untuk memastikan kesesuaian dengan kriteria penelitian.

Gambar 4.1 Hasil Penyaringan Responden



Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Berdasarkan hasil penyaringan, seluruh responden 228 orang atau 100% menyatakan mengetahui atau pernah mendengar BSI. Dengan demikian seluruh responden relevan untuk penelitian. 44 orang merupakan pemegang rekening BSI dan 11 orang memiliki pengalaman pembiayaan dari BSI. Selanjutnya mengidentifikasi karakteristik demografis responden:

- a. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin.

Tabel 4.2

Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1.	Laki-laki	196	86,0%
2.	Perempuan	32	14,0%
Jumlah		228	100%

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Berdasarkan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah responden berdasarkan jenis kelamin yang melakukan pengisian kuesioner berjenis kelamin laki-laki sebanyak 196 orang dengan persentase 86,0% kemudian berjenis kelamin perempuan sebanyak 32 orang dengan persentase 14,0%.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4.3

Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Frekuensi	Persentase
1.	30 – 49	158	69,3%
2.	49 – 59	56	24,6%
3.	59 -70	14	6,1%
Jumlah		228	100%

Data diolah peneliti, 2025

Berdasarkan pada tabel diatas dapat diketahui jumlah responden berdasarkan usia yang melakukan pengisian kuesioner dari usia 30 - 49 tahun sebanyak 158 orang dengan persentase 69,3%, 49 - 59 tahun sebanyak 56 orang dengan persentase 24,6%, 59 – 70 tahun sebanyak 14 orang dengan persentase 6,1%, dan usia > 70 tidak ada atau 0 orang dengan persentase 0%.

c. Karakteristik Berdasarkan Pendidikan

Tabel 4.4**Responden Berdasarkan Pendidikan**

No	Pendidikan	Frekuensi	Persentase
1.	SD	74	32,5%
2.	SMP/Sederajat	88	38,6%
3.	SMA/Sederajat	63	27,6%
4.	Perguruan Tinggi	3	1,3%
Jumlah		228	100%

Data diolah peneliti, 2025

Berdasarkan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah responden berdasarkan pendidikan yang melakukan pengisian kusioner dengan latar belakang pendidikan SD sebanyak 74 orang dengan persentase 32,5%, SMP sebanyak 88 orang dengan persentase 38,6%, SMA 63 orang dengan persentase 27,6%, perguruan tinggi 3 orang dengan persentase 1,3%.

d. Karakteristik Responden Berdasarkan Alamat Tinggal

Tabel 4.5**Responden Berdasarkan Alamat Tinggal**

No	RT	Frekuensi	Persentase
1.	01	25	11,0%
2.	02	19	8,3%
3.	03	21	9,2%
4.	04	38	16,7%

5.	05	36	15,8%
6	06	36	15,8%
7.	07	20	8,8%
8.	08	33	14,5%
Jumlah		228	100%

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Berdasarkan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah responden berdasarkan alamat tinggal yang melakukan pengisian kusioner berdomisli di RT 01 sebanyak 25 orang dengan persentase 11,0%, RT 02 sebanyak 19 orang dengan persentase 8,3%, RT 03 sebanyak 21 orang dengan persentase 9,2%, RT 04 sebanyak 38 orang dengan persentase 16,7%, RT 05 & RT 06 sama-sama sebanyak 36 orang dengan persentase 15,8%, RT 07 sebanyak 20 orang dengan persentase 8,8%, RT 08 sebanyak 33 orang dengan persentase 14,5%.

- e. Karakteristik Responden Berdasarkan Sumber Modal Usaha Pertanian.

Tabel 4.6

Responden Berdasarkan Sumber Modal Usaha

Pertanian

No	Sumber Modal	Frekuensi	Persentase
	Usaha Pertanian		

1.	Pembiayaan Bank Konvensional	77	33,8%
2.	Modal Sendiri	140	61,4%
3.	Pembiayaan Bank Syariah	11	4,8%
Jumlah		228	100%

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Berdasarkan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah responden berdasarkan sumber modal usaha pertanian yang melakukan pengisian kusioner diketahui petani yang menggunakan pembiayaan bank konvensional sebanyak 77 orang dengan persentase 33,3%, petani yang menggunakan modal sendiri sebanyak 140 orang dengan persentase 61,4%, petani yang menggunakan modal pembiayaan bank syariah sebanyak 11 orang dengan persentase 4,8%.

1. Deskripsi Variabel Penelitian

a. Pengetahuan (X1)

Tabel 4.7

Pengetahuan (X1)

[illegible]

1.	X1.1	F	0	11	52	145	20	228
		%	0	4,8	22,8	63,6	8,8	100
2.	X1.2	F	0	35	92	82	19	228
		%	0	15,4	40,4	36	8,3	100
3.	X1.3	F	0	28	103	65	32	228
		%	0	12,3	45,2	28,5	14	100
4.	X1.4	F	0	22	81	102	23	228
		%	0	9,6	35,5	44,7	10,1	100
5.	X1.5	F	0	25	104	86	13	228
		%	0	11	45,6	37,7	5,7	100
6.	X1.6	F	0	17	100	86	25	228
		%	0	7,5	43,9	37,7	11	100
7.	X1.7	F	0	22	93	107	6	228
		%	0	9,6	40,8	46,9	2,6	100
8.	X1.8	F	0	20	101	96	11	228
		%	0	8,8	44,3	42,1	4,8	100
9.	X1.9	F	0	13	110	91	14	228
		%	0	5,7	48,2	39,9	6,1	100
10.	X1.10	F	0	22	109	92	5	228
		%	0	9,6	47,8	40,4	2,2	100
11.	X1.11	F	0	29	80	102	17	228
		%	0	12,7	35,1	44,7	7,5	100

12.	X1.12	F	0	28	89	99	12	228
		%	0	12,3	39	43,4	5,3	100
13.	X1.13	F	0	12	91	116	9	228
		%	0	5,3	39,9	50,9	3,9	100
14.	X1.14	F	0	14	66	138	10	228
		%	0	6,1	28,9	60,5	4,4	100
15.	X1.15	F	0	15	84	119	10	228
		%	0	6,6	36,8	52,2	4,4	100
16.	X1.16	F	0	13	80	122	13	228
		%	0	5,7	35,1	53,5	5,7	100
17.	X1.17	F	0	10	73	130	15	228
		%	0	4,4	32	57	6,6	100
18.	X1.18	F	0	24	52	133	19	228
		%	0	10,5	22,8	58,3	8,3	100

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Pada tabel X1.1 jumlah orang yang STS sebanyak 0 orang dengan persentase 0%, TS sebanyak 11 orang dengan persentase 4,8%, N sebanyak 52 orang dengan persentase 22,8%, S sebanyak 145 orang dengan persentase 63,6%, SS sebanyak 20 orang dengan persentase 8,8%. Jumlah keseluruhan terpenuhi dengan nilai 228 orang responden dengan persentase 100%.

Pada tabel X1.2 jumlah orang yang STS sebanyak 0 orang dengan persentase 0%, TS sebanyak 35 orang dengan persentase 15,4%, N sebanyak 92 orang dengan persentase 40,4%, S sebanyak 82 orang dengan persentase

36%, SS sebanyak 19 orang dengan persentase 8,3%. Jumlah keseluruhan terpenuhi dengan nilai 228 orang responden dengan persentase 100%.

Pada tabel X1.3 jumlah orang yang STS sebanyak 0 orang dengan persentase 0%, TS sebanyak 28 orang dengan persentase 12,3%, N sebanyak 103 orang dengan persentase 45,2%, S sebanyak 65 orang dengan persentase 28,5%, SS sebanyak 32 orang dengan persentase 14%. Jumlah keseluruhan terpenuhi dengan nilai 228 orang responden dengan persentase 100%.

Pada tabel X1.4 jumlah orang yang STS sebanyak 0 orang dengan persentase 0%, TS sebanyak 22 orang dengan persentase 9,6%, N sebanyak 81 orang dengan persentase 44,7%, S sebanyak 102 orang dengan persentase 44,7%, SS sebanyak 23 orang dengan persentase 10,1%. Jumlah keseluruhan terpenuhi dengan nilai 228 orang responden dengan persentase 100%.

Pada tabel X1.5 jumlah orang yang STS sebanyak 0 orang dengan persentase 0%, TS sebanyak 25 orang dengan persentase 11%, N sebanyak 104 orang dengan persentase 45,6%, S sebanyak 86 orang dengan persentase 37,7%, SS sebanyak 13 orang dengan persentase 5,7%. Jumlah keseluruhan terpenuhi dengan nilai 228 orang responden dengan persentase 100%.

Pada tabel X1.6 jumlah orang yang STS sebanyak 0 orang dengan persentase 0%, TS sebanyak 17 orang dengan persentase 7,5%, N sebanyak 100 orang dengan persentase 43,9%, S sebanyak 86 orang dengan persentase 37,7%, SS sebanyak 25 orang dengan persentase 11%. Jumlah keseluruhan terpenuhi dengan nilai 228 orang responden dengan persentase 100%.

Pada tabel X1.7 jumlah orang yang STS sebanyak 0 orang dengan persentase 0%, TS sebanyak 22 orang dengan persentase 9,6%, N sebanyak

93 orang dengan persentase 40,8%, S sebanyak 107 orang dengan persentase 46,9%, SS sebanyak 6 orang dengan persentase 2,6%. Jumlah keseluruhan terpenuhi dengan nilai 228 orang responden dengan persentase 100%.

Pada tabel X1.8 jumlah orang yang STS sebanyak 0 orang dengan persentase 0%, TS sebanyak 20 orang dengan persentase 8,8%, N sebanyak 101 orang dengan persentase 44,3%, S sebanyak 96 orang dengan persentase 42,1%, SS sebanyak 11 orang dengan persentase 4,8%. Jumlah keseluruhan terpenuhi dengan nilai 228 orang responden dengan persentase 100%.

Pada tabel X1.9 jumlah orang yang STS sebanyak 0 orang dengan persentase 0%, TS sebanyak 13 orang dengan persentase 5,7%, N sebanyak 110 orang dengan persentase 48,2%, S sebanyak 91 orang dengan persentase 39,9%, SS sebanyak 14 orang dengan persentase 6,1%. Jumlah keseluruhan terpenuhi dengan nilai 228 orang responden dengan persentase 100%.

Pada tabel X1.10 jumlah orang yang STS sebanyak 0 orang dengan persentase 0%, TS sebanyak 22 orang dengan persentase 9,6%, N sebanyak 109 orang dengan persentase 40,4%, S sebanyak 92 orang dengan persentase 40,4%, SS sebanyak 5 orang dengan persentase 2,2%. Jumlah keseluruhan terpenuhi dengan nilai 228 orang responden dengan persentase 100%.

Pada tabel X1.11 jumlah orang yang STS sebanyak 0 orang dengan persentase 0%, TS sebanyak 29 orang dengan persentase 12,7%, N sebanyak 80 orang dengan persentase 35,1%, S sebanyak 102 orang dengan persentase 44,7%, SS sebanyak 17 orang dengan persentase 7,5%. Jumlah keseluruhan terpenuhi dengan nilai 228 orang responden dengan persentase 100%.

Pada tabel X1.12 jumlah orang yang STS sebanyak 0 orang dengan persentase 0%, TS sebanyak 28 orang dengan persentase 12,3%, N sebanyak 89 orang dengan persentase 39,4%, S sebanyak 99 orang dengan persentase 43,4%, SS sebanyak 12 orang dengan persentase 5,3%. Jumlah keseluruhan terpenuhi dengan nilai 228 orang responden dengan persentase 100%.

Pada tabel X1.13 jumlah orang yang STS sebanyak 0 orang dengan persentase 0%, TS sebanyak 12 orang dengan persentase 5,3%, N sebanyak 91 orang dengan persentase 39,9%, S sebanyak 116 orang dengan persentase 50,9%, SS sebanyak 9 orang dengan persentase 3,9%. Jumlah keseluruhan terpenuhi dengan nilai 228 orang responden dengan persentase 100%.

Pada tabel X1.14 jumlah orang yang STS sebanyak 0 orang dengan persentase 0%, TS sebanyak 14 orang dengan persentase 6,1%, N sebanyak 66 orang dengan persentase 28,9%, S sebanyak 138 orang dengan persentase 60,5%, SS sebanyak 10 orang dengan persentase 4,4%. Jumlah keseluruhan terpenuhi dengan nilai 228 orang responden dengan persentase 100%.

Pada tabel X1.15 jumlah orang yang STS sebanyak 0 orang dengan persentase 0%, TS sebanyak 15 orang dengan persentase 6,6%, N sebanyak 84 orang dengan persentase 36,8%, S sebanyak 119 orang dengan persentase 52,2%, SS sebanyak 10 orang dengan persentase 4,4%. Jumlah keseluruhan terpenuhi dengan nilai 228 orang responden dengan persentase 100%.

Pada tabel X1.16 jumlah orang yang STS sebanyak 0 orang dengan persentase 0%, TS sebanyak 13 orang dengan persentase 5,7%, N sebanyak 80 orang dengan persentase 35,1%, S sebanyak 122 orang dengan persentase

53,5%, SS sebanyak 13 orang dengan persentase 5,7%. Jumlah keseluruhan terpenuhi dengan nilai 228 orang responden dengan persentase 100%.

Pada tabel X1.17 jumlah orang yang STS sebanyak 0 orang dengan persentase 0%, TS sebanyak 10 orang dengan persentase 4,4%, N sebanyak 73 orang dengan persentase 32%, S sebanyak 130 orang dengan persentase 57%, SS sebanyak 15 orang dengan persentase 6,6%. Jumlah keseluruhan terpenuhi dengan nilai 228 orang responden dengan persentase 100%.

Pada tabel X1.18 jumlah orang yang STS sebanyak 0 orang dengan persentase 0%, TS sebanyak 24 orang dengan persentase 10,5%, N sebanyak 52 orang dengan persentase 22,8%, S sebanyak 133 orang dengan persentase 58,3%, SS sebanyak 19 orang dengan persentase 8,2%. Jumlah keseluruhan terpenuhi dengan nilai 228 orang responden dengan persentase 100%.

b. Promosi (X2)

Tabel 4.8

Promosi (X2)

NO	Item Pertanyaan	(Frekuensi)	STS	TS	N	S	SS	Jumlah
		F						
		(Persentase) %						
1.	X2.1	F	0	43	92	81	12	228
		%	0	18,9	40,4	35,5	5,3	100
2.	X2.2	F	0	26	92	100	10	228
		%	0	11,4	40,4	43,9	4,4	100

3.	X2.3	F	0	29	97	93	9	228
		%	0	12,7	42,5	40,8	3,9	100
4.	X2.4	F	0	15	94	115	4	228
		%	0	6,6	41,2	50,4	1,8	100
5.	X2.5	F	0	13	99	102	14	228
		%	0	5,7	43,4	44,7	6,1	100
6.	X2.6	F	0	12	88	113	15	228
		%	0	5,3	38,6	49,6	6,6	100
7.	X2.7	F	0	21	94	103	10	228
		%	0	9,2	41,2	45,2	4,4	100
8.	X2.8	F	0	14	74	127	13	228
		%	0	6,1	32,5	55,7	5,7	100
9.	X2.9	F	0	12	92	116	8	228
		%	0	5,3	40,4	50,9	3,5	100
10.	X2.10	F	0	8	59	126	35	228
		%	0	3,5	25,9	55,3	15,4	100
11.	X2.11	F	0	5	63	138	22	228
		%	0	2,2	27,6	60,5	9,6	100
12.	X2.12	F	0	12	59	119	38	228
		%	0	5,3	25,9	52,2	16,7	100
13.	X2.13	F	1	14	90	113	10	228
		%	0,4	5,3	39,9	50,9	3,9	100

14.	X2.14	F	0	9	63	133	23	228
		%	0	3,9	27,6	58,3	10,1	100
15.	X2.15	F	0	17	27	123	21	228
		%	0	7,5	29,4	53,9	9,2	100

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Pada tabel X2.1 jumlah orang yang STS sebanyak 0 orang dengan persentase 0%, TS sebanyak 43 orang dengan persentase 18,9%, N sebanyak 92 orang dengan persentase 40,4%, S sebanyak 81 orang dengan persentase 35,5%, SS sebanyak 12 orang dengan persentase 5,3%. Jumlah keseluruhan terpenuhi dengan nilai 228 orang responden dengan persentase 100%.

Pada tabel X2.2 jumlah orang yang STS sebanyak 0 orang dengan persentase 0%, TS sebanyak 26 orang dengan persentase 11,4%, N sebanyak 92 orang dengan persentase 40,4%, S sebanyak 100 orang dengan persentase 43,9%, SS sebanyak 10 orang dengan persentase 4,4%. Jumlah keseluruhan terpenuhi dengan nilai 228 orang responden dengan persentase 100%.

Pada tabel X2.3 jumlah orang yang STS sebanyak 0 orang dengan persentase 0%, TS sebanyak 29 orang dengan persentase 12,7%, N sebanyak 97 orang dengan persentase 42,5%, S sebanyak 93 orang dengan persentase 40,8%, SS sebanyak 9 orang dengan persentase 3,9%. Jumlah keseluruhan terpenuhi dengan nilai 228 orang responden dengan persentase 100%.

Pada tabel X2.4 jumlah orang yang STS sebanyak 0 orang dengan persentase 0%, TS sebanyak 55 orang dengan persentase 6,6%, N sebanyak 94 orang dengan persentase 41,2%, S sebanyak 115 orang dengan persentase

50,4%, SS sebanyak 4 orang dengan persentase 1,8%. Jumlah keseluruhan terpenuhi dengan nilai 228 orang responden dengan persentase 100%.

Pada tabel X2.5 jumlah orang yang STS sebanyak 0 orang dengan persentase 0%, TS sebanyak 13 orang dengan persentase 5,7%, N sebanyak 102 orang dengan persentase 44,7%, S sebanyak 14 orang dengan persentase 6,1%, SS sebanyak 14 orang dengan persentase 6,1%. Jumlah keseluruhan terpenuhi dengan nilai 228 orang responden dengan persentase 100%.

Pada tabel X2.6 jumlah orang yang STS sebanyak 0 orang dengan persentase 0%, TS sebanyak 12 orang dengan persentase 5,3%, N sebanyak 88 orang dengan persentase 49,6%, S sebanyak 113 orang dengan persentase 49,6%, SS sebanyak 15 orang dengan persentase 6,6%. Jumlah keseluruhan terpenuhi dengan nilai 228 orang responden dengan persentase 100%.

Pada tabel X2.7 jumlah orang yang STS sebanyak 0 orang dengan persentase 0%, TS sebanyak 21 orang dengan persentase 9,2%, N sebanyak 94 orang dengan persentase 41,2%, S sebanyak 103 orang dengan persentase 45,2%, SS sebanyak 10 orang dengan persentase 4,4%. Jumlah keseluruhan terpenuhi dengan nilai 228 orang responden dengan persentase 100%.

Pada tabel X2.8 jumlah orang yang STS sebanyak 0 orang dengan persentase 0%, TS sebanyak 14 orang dengan persentase 6,1%, N sebanyak 74 orang dengan persentase 32,5%, S sebanyak 127 orang dengan persentase 55,7%, SS sebanyak 13 orang dengan persentase 5,7%. Jumlah keseluruhan terpenuhi dengan nilai 228 orang responden dengan persentase 100%.

Pada tabel X2.9 jumlah orang yang STS sebanyak 0 orang dengan persentase 0%, TS sebanyak 12 orang dengan persentase 5,3%, N sebanyak

92 orang dengan persentase 40,4%, S sebanyak 116 orang dengan persentase 50,9%, SS sebanyak 8 orang dengan persentase 3,5%. Jumlah keseluruhan terpenuhi dengan nilai 228 orang responden dengan persentase 100%.

Pada tabel X2.10 jumlah orang yang STS sebanyak 0 orang dengan persentase 0%, TS sebanyak 8 orang dengan persentase 3,5%, N sebanyak 59 orang dengan persentase 25,9%, S sebanyak 126 orang dengan persentase 55,3%, SS sebanyak 35 orang dengan persentase 15,4%. Jumlah keseluruhan terpenuhi dengan nilai 228 orang responden dengan persentase 100%.

Pada tabel X2.11 jumlah orang yang STS sebanyak 0 orang dengan persentase 0%, TS sebanyak 5 orang dengan persentase 2,2%, N sebanyak 63 orang dengan persentase 27,6%, S sebanyak 138 orang dengan persentase 60,5%, SS sebanyak 22 orang dengan persentase 9,6%. Jumlah keseluruhan terpenuhi dengan nilai 228 orang responden dengan persentase 100%.

Pada tabel X2.12 jumlah orang yang STS sebanyak 0 orang dengan persentase 0%, TS sebanyak 12 orang dengan persentase 5,3%, N sebanyak 59 orang dengan persentase 25,9%, S sebanyak 119 orang dengan persentase 52,2%, SS sebanyak 38 orang dengan persentase 16,7%. Jumlah keseluruhan terpenuhi dengan nilai 228 orang responden dengan persentase 100%.

Pada tabel X2.13 jumlah orang yang STS sebanyak 1 orang dengan persentase 0,4%, TS sebanyak 14 orang dengan persentase 6,1%, N sebanyak 90 orang dengan persentase 49,6%, S sebanyak 113 orang dengan persentase 49,6%, SS sebanyak 10 orang dengan persentase 4,4%. Jumlah keseluruhan terpenuhi dengan nilai 228 orang responden dengan persentase 100%.

Pada tabel X2.14 jumlah orang yang STS sebanyak 0 orang dengan persentase 0%, TS sebanyak 9 orang dengan persentase 3,9%, N sebanyak 63 orang dengan persentase 27,6%, S sebanyak 133 orang dengan persentase 58,3%, SS sebanyak 23 orang dengan persentase 10,1%. Jumlah keseluruhan terpenuhi dengan nilai 228 orang responden dengan persentase 100%.

Pada tabel X2.15 jumlah orang yang STS sebanyak 0 orang dengan persentase 0%, TS sebanyak 17 orang dengan persentase 7,5%, N sebanyak 67 orang dengan persentase 29,4%, S sebanyak 123 orang dengan persentase 53,9%, SS sebanyak 21 orang dengan persentase 9,2%. Jumlah keseluruhan terpenuhi dengan nilai 228 orang responden dengan persentase 100%.

c. Lokasi (X3)

Tabel 4.9

Lokasi (X3)

NO	Item Pert anya an	(Frekuensi) F	STS	TS	N	S	SS	Jumlah
		(Persentase) %						
1.	X3.1	F	0	17	51	141	19	228
		%	0	7,5	22,4	61,8	8,3	100
2.	X3.2	F	0	31	81	100	16	228
		%	0	13,6	35,5	43,9	7	100
3.	X3.3	F	0	6	97	116	9	228
		%	0	2,6	42,5	50,9	3,9	100
4.	X3.4	F	0	16	68	119	25	228

		%	0	16	29,8	52,2	11	100
5.	X3.5	F	0	13	104	86	25	228
		%	0	5,7	45,6	37,7	11	100
6.	X3.6	F	0	12	79	124	13	228
		%	0	5,3	34,6	54,4	5,7	100
7.	X3.7	F	0	8	69	135	16	228
		%	0	3,5	30,3	59,2	7	100
8.	X3.8	F	0	9	80	127	12	228
		%	0	3,9	35,1	55,7	5,3	100
9.	X3.9	F	0	13	117	86	12	228
		%	0	5,7	51,3	37,7	5,3	100
10.	X3.1	F	0	13	57	138	20	228
	0	%	0	13	25	60,5	8,8	100
11.	X3.1	F	0	11	100	94	23	228
	1	%	0	4,8	43,9	41,2	10,1	100
12.	X3.1	F	0	10	86	112	20	228
	2	%	0	4,4	37,7	49,1	8,8	100
13.	X3.1	F	0	10	101	103	14	228
	3	%	0	4,4	44,3	45,2	6,1	100
14.	X3.1	F	0	12	106	100	10	228
	4	%	0	12	46,5	43,9	4,4	100
15.	X3.1	F	0	10	83	121	14	228
	5	%	0	4,4	36,4	53,1	6,1	100

16.	X3.1	F	0	0	38	126	64	228
	6	%	0	0	16,7	55,3	28,1	100
17.	X3.1	F	0	4	75	124	25	228
	7	%	0	1,8	32,9	54,4	11	100
18.	X3.1	F	0	1	43	95	89	228
	8	%	0	0,4	18,9	41,7	39	100
19.	X3.1	F	0	10	78	121	19	228
	9	%	0	4,4	34,2	53,1	8,3	100
20.	X3.2	F	0	8	71	134	15	228
	0	%	0	3,5	31,1	58,8	6,6	100
21.	X3.2	F	0	17	68	114	29	228
	1	%	0	7,5	29,8	50	12,7	100

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Pada tabel X3.1 jumlah orang yang STS sebanyak 0 orang dengan persentase 0%, TS sebanyak 17 orang dengan persentase 7,5%, N sebanyak 51 orang dengan persentase 22,4%, S sebanyak 141 orang dengan persentase 61,8%, SS sebanyak 19 orang dengan persentase 8,3%. Jumlah keseluruhan terpenuhi dengan nilai 228 orang responden dengan persentase 100%.

Pada tabel X3.2 jumlah orang yang STS sebanyak 0 orang dengan persentase 0%, TS sebanyak 31 orang dengan persentase 13,6%, N sebanyak 81 orang dengan persentase 35,5%, S sebanyak 100 orang dengan persentase 43,9%, SS sebanyak 16 orang dengan persentase 7%. Jumlah keseluruhan terpenuhi dengan nilai 228 orang responden dengan persentase 100%.

Pada tabel X3.3 jumlah orang yang STS sebanyak 0 orang dengan persentase 0%, TS sebanyak 6 orang dengan persentase 2,6%, N sebanyak 97 orang dengan persentase 42,5%, S sebanyak 116 orang dengan persentase 50,9%, SS sebanyak 9 orang dengan persentase 3,9%. Jumlah keseluruhan terpenuhi dengan nilai 228 orang responden dengan persentase 100%.

Pada tabel X3.4 jumlah orang yang STS sebanyak 0 orang dengan persentase 0%, TS sebanyak 16 orang dengan persentase 7%, N sebanyak 68 orang dengan persentase 29,8%, S sebanyak 119 orang dengan persentase 52,2%, SS sebanyak 25 orang dengan persentase 11%. Jumlah keseluruhan terpenuhi dengan nilai 228 orang responden dengan persentase 100%.

Pada tabel X3.5 jumlah orang yang STS sebanyak 0 orang dengan persentase 0%, TS sebanyak 13 orang dengan persentase 5,7%, N sebanyak 104 orang dengan persentase 45,6%, S sebanyak 86 orang dengan persentase 37,7%, SS sebanyak 25 orang dengan persentase 11%. Jumlah keseluruhan terpenuhi dengan nilai 228 orang responden dengan persentase 100%.

Pada tabel X3.6 jumlah orang yang STS sebanyak 0 orang dengan persentase 0%, TS sebanyak 12 orang dengan persentase 5,3%, N sebanyak 79 orang dengan persentase 34,6%, S sebanyak 124 orang dengan persentase 54,4%, SS sebanyak 13 orang dengan persentase 5,7%. Jumlah keseluruhan terpenuhi dengan nilai 228 orang responden dengan persentase 100%.

Pada tabel X3.7 jumlah orang yang STS sebanyak 0 orang dengan persentase 0%, TS sebanyak 8 orang dengan persentase 3,5%, N sebanyak 69 orang dengan persentase 30,3%, S sebanyak 135 orang dengan persentase

59,2%, SS sebanyak 16 orang dengan persentase 7%. Jumlah keseluruhan terpenuhi dengan nilai 228 orang responden dengan persentase 100%.

Pada tabel X3.8 jumlah orang yang STS sebanyak 0 orang dengan persentase 0%, TS sebanyak 9 orang dengan persentase 3,9%, N sebanyak 80 orang dengan persentase 35,1%, S sebanyak 127 orang dengan persentase 55,7%, SS sebanyak 12 orang dengan persentase 5,3%. Jumlah keseluruhan terpenuhi dengan nilai 228 orang responden dengan persentase 100%.

Pada tabel X3.9 jumlah orang yang STS sebanyak 0 orang dengan persentase 0%, TS sebanyak 13 orang dengan persentase 5,7%, N sebanyak 117 orang dengan persentase 51,3%, S sebanyak 86 orang dengan persentase 37,7%, SS sebanyak 12 orang dengan persentase 5,3%. Jumlah keseluruhan terpenuhi dengan nilai 228 orang responden dengan persentase 100%.

Pada tabel X3.10 jumlah orang yang STS sebanyak 0 orang dengan persentase 0%, TS sebanyak 13 orang dengan persentase 5,7%, N sebanyak 57 orang dengan persentase 25%, S sebanyak 138 orang dengan persentase 60,5%, SS sebanyak 20 orang dengan persentase 8,8%. Jumlah keseluruhan terpenuhi dengan nilai 228 orang responden dengan persentase 100%.

Pada tabel X1.11 jumlah orang yang STS sebanyak 0 orang dengan persentase 0%, TS sebanyak 11 orang dengan persentase 4,8%, N sebanyak 100 orang dengan persentase 43,9%, S sebanyak 94 orang dengan persentase 41,2%, SS sebanyak 23 orang dengan persentase 10,1%. Jumlah keseluruhan terpenuhi dengan nilai 228 orang responden dengan persentase 100%.

Pada tabel X3.12 jumlah orang yang STS sebanyak 0 orang dengan persentase 0%, TS sebanyak 10 orang dengan persentase 4,4%, N sebanyak

86 orang dengan persentase 37,7%, S sebanyak 112 orang dengan persentase 49,1%, SS sebanyak 20 orang dengan persentase 8,8%. Jumlah keseluruhan terpenuhi dengan nilai 228 orang responden dengan persentase 100%.

Pada tabel X3.13 jumlah orang yang STS sebanyak 0 orang dengan persentase 0%, TS sebanyak 10 orang dengan persentase 4,4%, N sebanyak 101 orang dengan persentase 44,3%, S sebanyak 103 orang dengan persentase 45,2%, SS sebanyak 14 orang dengan persentase 6,1%. Jumlah keseluruhan terpenuhi dengan nilai 228 orang responden dengan persentase 100%.

Pada tabel X3.14 jumlah orang yang STS sebanyak 0 orang dengan persentase 0%, TS sebanyak 12 orang dengan persentase 5,3%, N sebanyak 106 orang dengan persentase 46,5%, S sebanyak 100 orang dengan persentase 46,5%, SS sebanyak 10 orang dengan persentase 4,4%. Jumlah keseluruhan terpenuhi dengan nilai 228 orang responden dengan persentase 100%.

Pada tabel X3.15 jumlah orang yang STS sebanyak 0 orang dengan persentase 0%, TS sebanyak 10 orang dengan persentase 4,4%, N sebanyak 83 orang dengan persentase 36,4%, S sebanyak 121 orang dengan persentase 53,1%, SS sebanyak 14 orang dengan persentase 6,1%. Jumlah keseluruhan terpenuhi dengan nilai 228 orang responden dengan persentase 100%.

Pada tabel X3.16 jumlah orang yang STS sebanyak 0 orang dengan persentase 0%, TS sebanyak 0 orang dengan persentase 0%, N sebanyak 38 orang dengan persentase 16,7%, S sebanyak 126 orang dengan persentase

55,3%, SS sebanyak 64 orang dengan persentase 28,1%. Jumlah keseluruhan terpenuhi dengan nilai 228 orang responden dengan persentase 100%.

Pada tabel X3.17 jumlah orang yang STS sebanyak 0 orang dengan persentase 0%, TS sebanyak 4 orang dengan persentase 1,8%, N sebanyak 75 orang dengan persentase 32,9%, S sebanyak 124 orang dengan persentase 54,4%, SS sebanyak 25 orang dengan persentase 11%. Jumlah keseluruhan terpenuhi dengan nilai 228 orang responden dengan persentase 100%.

Pada tabel X3.18 jumlah orang yang STS sebanyak 0 orang dengan persentase 0%, TS sebanyak 1 orang dengan persentase 0,4%, N sebanyak 43 orang dengan persentase 18,9%, S sebanyak 95 orang dengan persentase 41,7%, SS sebanyak 89 orang dengan persentase 39%. Jumlah keseluruhan terpenuhi dengan nilai 228 orang responden dengan persentase 100%.

Pada tabel X3.19 jumlah orang yang STS sebanyak 0 orang dengan persentase 0%, TS sebanyak 10 orang dengan persentase 4,4%, N sebanyak 78 orang dengan persentase 34,2%, S sebanyak 121 orang dengan persentase 53,1%, SS sebanyak 19 orang dengan persentase 8,3%. Jumlah keseluruhan terpenuhi dengan nilai 228 orang responden dengan persentase 100%.

Pada tabel X3.20 jumlah orang yang STS sebanyak 0 orang dengan persentase 0%, TS sebanyak 8 orang dengan persentase 3,5%, N sebanyak 134 orang dengan persentase 58,8%, S sebanyak 134 orang dengan persentase 58,8%, SS sebanyak 15 orang dengan persentase 6,6%. Jumlah keseluruhan terpenuhi dengan nilai 228 orang responden dengan persentase 100%.

Pada tabel X3.21 jumlah orang yang STS sebanyak 0 orang dengan persentase 0%, TS sebanyak 17 orang dengan persentase 7,5%, N sebanyak 68 orang dengan persentase 29,8%, S sebanyak 114 orang dengan persentase 50%, SS sebanyak 29 orang dengan persentase 12,7%. Jumlah keseluruhan terpenuhi dengan nilai 228 orang responden dengan persentase 100%.

d. Minat (Y)

Tabel 4.10

Minat (Y)

NO	Item Pertanyaan	(Frekuensi) F	STS	TS	N	S	SS	Jumlah
		(Persentase) %						
1.	Y.1	F	0	8	51	115	54	228
		%	0	3,5	22,4	50,4	23,7	100
2.	Y.2	F	0	4	52	119	53	228
		%	0	1,8	22,8	52,2	23,2	100
3.	Y.3	F	0	8	97	98	25	228
		%	0	3,5	42,5	43	3,9	100
4.	Y.4	F	0	5	98	106	19	228
		%	0	2,2	43	46,5	8,3	100
5.	Y.5	F	0	5	69	140	14	228
		%	0	2,2	30,3	61,4	6,1	100
6.	Y.6	F	0	5	96	115	12	228
		%	0	2,2	42,1	50,4	5,3	100

7.	Y.7	F	0	5	100	102	21	228
		%	0	2,2	43,9	44,7	9,2	100
8.	Y.8	F	0	8	72	131	17	228
		%	0	3,5	31,6	57,5	7,5	100
9.	Y.9	F	0	4	46	150	28	228
		%	0	1,8	20,2	65,8	12,3	100

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Pada tabel Y.1 jumlah orang yang STS sebanyak 0 orang dengan persentase 0%, TS sebanyak 8 orang dengan persentase 3,5%, N sebanyak 51 orang dengan persentase 22,4%, S sebanyak 115 orang dengan persentase 50,4%, SS sebanyak 54 orang dengan persentase 23,7%. Jumlah keseluruhan terpenuhi dengan nilai 228 orang responden dengan persentase 100%.

Pada tabel Y.2 jumlah orang yang STS sebanyak 0 orang dengan persentase 0%, TS sebanyak 4 orang dengan persentase 1,8%, N sebanyak 52 orang dengan persentase 22,8%, S sebanyak 119 orang dengan persentase 52,2%, SS sebanyak 52 orang dengan persentase 23,2%. Jumlah keseluruhan terpenuhi dengan nilai 228 orang responden dengan persentase 100%.

Pada tabel Y.3 jumlah orang yang STS sebanyak 0 orang dengan persentase 0%, TS sebanyak 8 orang dengan persentase 3,5%, N sebanyak 97 orang dengan persentase 42,5%, S sebanyak 98 orang dengan persentase 43%, SS sebanyak 25 orang dengan persentase 11%. Jumlah keseluruhan terpenuhi dengan nilai 228 orang responden dengan persentase 100%.

Pada tabel Y.4 jumlah orang yang STS sebanyak 0 orang dengan persentase 0%, TS sebanyak 5 orang dengan persentase 2,2%, N sebanyak

98 orang dengan persentase 43%, S sebanyak 106 orang dengan persentase 46,5%, SS sebanyak 19 orang dengan persentase 8,3%. Jumlah keseluruhan terpenuhi dengan nilai 228 orang responden dengan persentase 100%.

Pada tabel Y.5 jumlah orang yang STS sebanyak 0 orang dengan persentase 0%, TS sebanyak 5 orang dengan persentase 2,2%, N sebanyak 140 orang dengan persentase 61,4%, S sebanyak 140 orang dengan persentase 61,4%, SS sebanyak 14 orang dengan persentase 6,1%. Jumlah keseluruhan terpenuhi dengan nilai 228 orang responden dengan persentase 100%.

Pada tabel Y.6 jumlah orang yang STS sebanyak 0 orang dengan persentase 0%, TS sebanyak 5 orang dengan persentase 2,2%, N sebanyak 96 orang dengan persentase 42,1%, S sebanyak 115 orang dengan persentase 50,4%, SS sebanyak 12 orang dengan persentase 5,3%. Jumlah keseluruhan terpenuhi dengan nilai 228 orang responden dengan persentase 100%.

Pada tabel Y.7 jumlah orang yang STS sebanyak 0 orang dengan persentase 0%, TS sebanyak 5 orang dengan persentase 2,2%, N sebanyak 100 orang dengan persentase 43,9%, S sebanyak 102 orang dengan persentase 44,7%, SS sebanyak 21 orang dengan persentase 9,2%. Jumlah keseluruhan terpenuhi dengan nilai 228 orang responden dengan persentase 100%.

Pada tabel Y.8 jumlah orang yang STS sebanyak 0 orang dengan persentase 0%, TS sebanyak 8 orang dengan persentase 3,5%, N sebanyak 72 orang dengan persentase 31,6%, S sebanyak 131 orang dengan persentase

57,5%, SS sebanyak 17 orang dengan persentase 7,5%. Jumlah keseluruhan terpenuhi dengan nilai 228 orang responden dengan persentase 100%.

Pada tabel Y.9 jumlah orang yang STS sebanyak 0 orang dengan persentase 0%, TS sebanyak 4 orang dengan persentase 1,8%, N sebanyak 46 orang dengan persentase 20,2%, S sebanyak 150 orang dengan persentase 65,8%, SS sebanyak 28 orang dengan persentase 12,3%. Jumlah keseluruhan terpenuhi dengan nilai 228 orang responden dengan persentase 100%.

4. Hasil Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Dalam penelitian ini, diperlukan pengujian berupa uji validitas untuk mengukur tingkat substansial dan reliabilitas instrumen yang digunakan. Uji validitas dan reliabilitas digunakan untuk menguji daftar pertanyaan atau kuesioner guna menilai apakah pernyataan yang diisi responden layak untuk digunakan dalam pengambilan informasi. Validitas setiap item pada instrumen ini diolah dengan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 22.

Item dalam pertanyaan ini dinyatakan valid jika memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel dengan menggunakan jumlah responden 228 orang maka nilai r diperoleh melalui r product person dengan df (*degree of freedom*) = $n - 2$, maka $df = 228 - 2 = 226$ maka r tabel = 0,132

Tabel 4.11

Uji Validitas

No	Variabel	Item	Rhitung	Rtabel	Keterangan
1.	Pengetahuan	X1.1	0,617	0,132	Valid
		X1.2	0,696	0,132	Valid

		X1.3	0,677	0,132	Valid
		X1.4	0,674	0,132	Valid
		X1.5	0,628	0,132	Valid
		X1.6	0,624	0,132	Valid
		X1.7	0,602	0,132	Valid
		X1.8	0,653	0,132	Valid
		X1.9	0,602	0,132	Valid
		X1.10	0,546	0,132	Valid
		X1.11	0,659	0,132	Valid
		X1.12	0,657	0,132	Valid
		X1.13	0,533	0,132	Valid
		X1.14	0,543	0,132	Valid
		X1.15	0,625	0,132	Valid
		X1.16	0,593	0,132	Valid
		X1.17	0,576	0,132	Valid
		X1.18	0,619	0,132	Valid
2.	Promosi	X2.1	0,576	0,132	Valid
		X2.2	0,616	0,132	Valid
		X2.3	0,393	0,132	Valid
		X2.4	0,541	0,132	Valid
		X2.5	0,605	0,132	Valid
		X2.6	0,577	0,132	Valid

		X2.7	0,621	0,132	Valid
		X2.8	0,521	0,132	Valid
		X2.9	0,573	0,132	Valid
		X2.10	0,591	0,132	Valid
		X2.11	0,433	0,132	Valid
		X2.12	0,596	0,132	Valid
		X2.13	0,600	0,132	Valid
		X2.14	0,539	0,132	Valid
		X2.15	0,679	0,132	Valid
3.	Lokasi	X3.1	0,706	0,132	Valid
		X3.2	0,614	0,132	Valid
		X3.3	0,491	0,132	Valid
		X3.4	0,643	0,132	Valid
		X3.5	0,589	0,132	Valid
		X3.6	0,557	0,132	Valid
		X3.7	0,490	0,132	Valid
		X3.8	0,529	0,132	Valid
		X3.9	0,436	0,132	Valid
		X3.10	0,605	0,132	Valid
		X3.11	0,581	0,132	Valid
		X3.12	0,578	0,132	Valid
		X3.13	0,557	0,132	Valid

		X3.14	0,560	0,132	Valid
		X3.15	0,524	0,132	Valid
		X3.16	0,272	0,132	Valid
		X3.17	0,604	0,132	Valid
		X3.18	0,364	0,132	Valid
		X3.19	0,649	0,132	Valid
		X3.20	0,422	0,132	Valid
		X3.21	0,653	0,132	Valid
4.	Minat (Y)	Y.1	0,755	0,132	Valid
		Y.2	0,537	0,132	Valid
		Y.3	0,690	0,132	Valid
		Y.4	0,510	0,132	Valid
		Y.5	0,473	0,132	Valid
		Y.6	0,523	0,132	Valid
		Y.7	0,526	0,132	Valid
		Y.8	0,617	0,132	Valid
		Y.9	0,606	0,132	Valid

Sumber: SPSS 22 For Windows, 2025

b. Uji Reliabilitas

Untuk menguji tingkat reliabilitas instrumen dalam penelitian ini, dilakukan pengujian konsistensi internal dengan menggunakan Metode Koefisien Reliabilitas (*Cronbach Alpha*). Menurut Cronbach, suatu instrumen penelitian dianggap andal jika memenuhi kriteria $\text{Alpha} > 0,60$. Tabel hasil uji reliabilitas untuk

variabel pengetahuan (X1), promosi (X2), lokasi (X3) dan minat (Y).

Tabel 4.12

Hasil Uji Reliabilitas

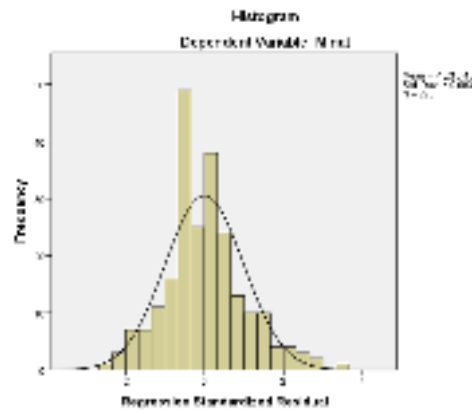
No	Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Nilai Standar	Ket
1.	Pengetahuan (X1)	0,905	0,60	Reliabel
2.	Promosi (X2)	0,847	0,60	Reliabel
3.	Lokasi (X3)	0,882	0,60	Reliabel
4.	Minat (Y)	0,760	0,60	Reliabel

Sumber: SPSS 22 For Windows, 2025

5. Uji Asumsi Klasik

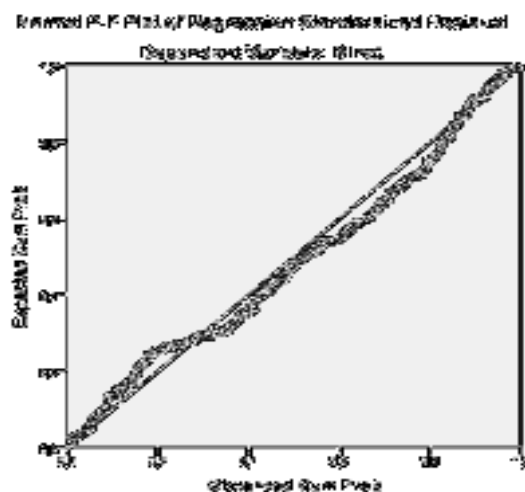
a. Uji Normalitas

Uji normalitas dengan *Kolmogorov Smirnov* merupakan bagian dari uji asumsi klasik. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen dan variabel dependen dalam regresi memiliki distribusi normal atau tidak. Ada dua cara untuk menguji normalitas yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Analisis grafik pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan diagram histogram dan p-p plot sebagai berikut:

Gambar 4.2**Hasil Uji Normalitas Histogram**

Sumber: SPSS 22 For Windows, 2025

Menurut Ghozali (2021, hlm. 215), berdasarkan gambar diatas, histogram regression standardized residual membentuk kurva simetris yang menyerupai lonceng, yang menunjukkan bahwa data dapat dianggap normal. Untuk menguji normalitas data, juga dapat menggunakan P-P Plot seperti berikut.

Gambar 4.3**Hasil Uji Normalitas P-P Plot**

Sumber: SPSS 22 For Windows, 2025

Menurut Ghozali (2021, hlm. 216), berdasarkan grafik diatas menunjukkan bahwa semua data yang ada berdistribusi dengan normal, karena data menyebar membentuk dan mendekati garis lurus diagonal maka data tersebut memenuhi asumsi normal atau mengikuti garis normalitas. Selain itu, model regresi layak untuk menganalisis pengaruh variabel bebas, yaitu pengetahuan, promosi dan lokasi. Uji statistik Kolmogorov Smirnov digunakan untuk hasil yang lebih akurat.

Tabel 4.13

Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandard ized Residual
N			228
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		,0000000
	Std. Deviation		2,23538416
Most Extreme Differences	Absolute		,065
	Positive		,065
	Negative		-,061
Test Statistic			,065
Asymp. Sig. (2-tailed)			,021 ^c
Monte Carlo Sig. (2- tailed)	Sig.		,279 ^d
	99% Confidence Interval	Lower	
		Bound	,267
		Upper	
	Bound		,290

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 299883525.

Sumber: SPSS 22 For Windows, 2025

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan uji *kolmogorov smirnov* yang dapat dilihat pada tabel diatas, meskipun nilai *Asymp sig* sebesar 0,021, pengambilan keputusan uji normalitas dalam penelitian ini mengacu pada nilai *Monte carlo sig* hasil normalitas menunjukkan bahwa Nilai *Monte Carlo sig* ($0,279 > 0,05$). Menurut Ghazali (2021, hlm. 218), karena *monte carlo* ($p = 0,279 > 0,05$). Jadi dapat dikatakan bahwa residual terdistribusi secara normal. Penggunaan *Exact sig* sendiri tidak dipilih karena lebih tepat digunakan untuk sampel yang sangat kecil.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan sebuah uji yang digunakan agar mengetahui hubungan antar variabel independen yang terdapat dalam model mempunyai keterikatan antar satu dengan yang lain. Penelitian antara variabel akan dikatakan bagus apabila tidak adanya gejala multikolenieritas. Aspek kriteria dalam pengambilan keputusan pada pengujian ini beracuan kepada nilai Tolerance dan VIF, sebagai berikut:

- 1) Dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinearitas jika nilai Tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF < 10.00
- 2) Dinyatakan terjadi gejala multikolinearitas jika nilai Tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF > 10.00

Tabel 4.14
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1	,276	3,624
	X2	,325	3,079
	X3	,327	3,061

a. Dependent Variable: Y

Sumber: SPSS 22 For Windows, 2025

Berdasarkan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa syarat lolos dalam uji multikolinearitas sudah terpenuhi oleh seluruh variabel independent yang ada, yaitu nilai *tolerance* yang lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF yang lebih kecil dari 10,000. Pada tabel diatas, nilai *tolerance* X1 0,276, X2 0,325, X3 0,327 lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF X1 3.624, X2 3.079, X3 3.061 lebih kecil dari 10.

a. **Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji glejser yaitu dengan menguji tingkat signifikansinya. Apabila hasil uji diatas level signifikan ($> 0,05$) berarti tidak terjadi heteroskedastisitas dan sebaliknya apabila level dibawah signifikan ($< 0,05$) berarti terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4.15
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Nilai Sig	Nilai Standar
Pengetahuan	0,076	0,05
Promosi	0,560	0,05

Lokasi	0,543	0,05
--------	-------	------

Sumber: SPSS 22 For Windows, 2025

Berdasarkan tabel diatas dapat terlihat bahwa hasil pengujian heteroskedastisitas dengan uji glejser diperoleh nilai sig. Variabel pengetahuan (X1) sebesar $0,076 > 0,05$, variabel promosi (X2) $0,560 > 0,05$, variabel lokasi (X3) $0,543 > 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

6. Uji Statistik

a. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menentukan pengaruh dua atau lebih variabel dependen terhadap satu variabel dependen atau untuk membuktikan ada atau tidaknya fungsional antara dua variabel bebas (X1) atau lebih dengan sebuah variabel terikat (Y).

Dalam penelitian yang akan dianalisis dari variabel independen yaitu pengetahuan, promosi, lokasi serta variabel dependen yaitu minat menggunakan pembiayaan bank syariah. Berikut hasil persamaan regresi linear berganda dalam penelitian:

Tabel 4.16

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standard ized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF

1	(Constant)	8.036	1.499		5.362	.000		
	X1	.157	.034	.363	4.570	.000	.276	3.624
	X2	-.035	.043	-.059	-.806	.421	.325	3.079
	X3	.228	.033	.510	6.984	.000	.327	3.061

a. Dependent Variable: Y

Sumber: SPSS 22 For Windows, 2025

Dengan berdasarkan tabel diatas mampu dirancang regresi linier berganda antara variabel X dengan Y melalui pemasukan koefisien regresi linier berganda yaitu:

$$Y = 8.036 + 0,157 (X_1) + (-0,035) (X_2) + 0,228 (X_3)$$

Rumus linier berganda diatas dapat dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta sebesar 8.036 dan bernilai positif menunjukkan bahwa jika variabel Pengetahuan (X_1), Promosi (X_2), Lokasi (X_3) bernilai nol, maka Minat Petani Menggunakan Bank Syariah (Y) sebesar 8.036.
- 2) Koefisien regresi Pengetahuan (X_1) bernilai positif terhadap Minat sebesar 0.157. Hal ini menunjukkan bahwa setiap variabel Pengetahuan (X_1) mengalami kenaikan sebesar satu-satuan maka Minat petani menggunakan pembiayaan bank syariah akan naik sebesar 0.157.
- 3) Koefisien regresi Promosi (X_2) bernilai negatif terhadap Minat sebesar -0.035. Hal ini menunjukkan bahwa setiap variabel Promosi (X_2) mengalami kenaikan sebesar satu-satuan, maka Minat petani menggunakan pembiayaan bank syariah akan turun sebesar 0.035. Diduga penurunan ini disebabkan promosi dari pihak bank syariah masih kurang, sehingga banyak petani yang belum mengetahui tentang pembiayaan dari bank syariah.

- 4) Koefisien regresi Lokasi (X_3) bernilai positif terhadap Minat sebesar 0.228. Hal ini menunjukkan bahwa setiap variabel Lokasi (X_3) mengalami kenaikan sebesar satu-satuan maka Minat petani menggunakan pembiayaan bank syariah akan naik sebesar 0.228. , dengan asumsi variabel Pengetahuan dan Promosi konstan, setiap kenaikan satu satuan Lokasi akan meningkatkan Minat Petani sebesar 0.228.

a. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi merupakan uji untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel independen (X) dalam memengaruhi variabel dependen (Y). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu, semakin tinggi nilai koefisiennya berarti semakin tinggi kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi perubahan terhadap variabel dependen.

Berikut adalah hasil Uji Koefisien Determinasi Menggunakan SPSS 22.

Tabel 4.17

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.781 ^a	.610	.605	2.25030

a. Predictors: (Constant), X_3 , X_2 , X_1

Sumber: SPSS 22 For Windows, 2025

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa hasil uji koefisien determinasi sebesar 0,605 atau sama dengan 60,5 %. Artinya pengaruh variabel independen Pengetahuan (X_1), Promosi (X_2) dan Lokasi

(X3) terhadap variabel dependen Minat petani menggunakan pembiayaan bank syariah di Desa Cahaya Baru sebesar 60,5% sedangkan sisanya 39,5% dipengaruhi oleh variabel diluar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.

7. Uji Hipotesis

a. Uji Simultan (F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel Independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel Dependen. Signifikansi yang digunakan adalah 0.05. Apabila nilai F_{hitung} lebih besar F_{tabel} , maka semua variabel independen secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Adapun dasar pengambilan keputusan untuk uji simultan (Uji F) ini adalah:

- 1) Dinyatakan berpengaruh jika nilai $Sig < 0.05$ dan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$.
- 2) Dinyatakan berpengaruh jika nilai $Sig > 0.05$ dan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$.

Tabel 4.18
Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1775.255	3	591.752	116.858	.000 ^b
	Residual	1134.306	224	5.064		
	Total	2909.561	227			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Sumber: SPSS 22 For Windows, 2025

Bersadarkan tabel diatas dapat diketahui nilai F_{hitung} pada variabel Pengetahuan (X1), Promosi (X2), Lokasi (X3). Untuk F_{tabel} dapat diperoleh dengan perhitungan sebagai berikut:

$$F_{tabel} = (Df\ 1 ; Df\ 2)$$

$$Df\ 1 = (k)$$

$$Df\ 2 = (n - k)$$

$$\text{Diketahui: } k = 3$$

$$n = 228$$

$$Df\ 1 = 3$$

$$Df\ 2 = n - k = 228 - 3 - 1 = 224$$

$$Df2 = (224)$$

$$F_{tabel} = 2,65$$

Perumusan Hipotesis:

H_{01} : Pengetahuan, Promosi, dan Lokasi tidak berpengaruh signifikan secara simultan terhadap minat petani dalam menggunakan pembiayaan bank syariah di Desa Cahaya Baru.

H_{a1} : Pengetahuan, Promosi, dan Lokasi berpengaruh signifikan secara simultan terhadap minat petani dalam menggunakan pembiayaan bank syariah di Desa Cahaya Baru.

Berdasarkan nilai dari SPSS diatas diketahui F_{hitung} sebesar (116,858) jauh lebih besar dari F_{tabel} (2,65) dan nilai signifikan (0,00) jauh lebih kecil dari (0,05) maka H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima. Hal ini secara statistik membuktikan bahwa Pengetahuan, Promosi dan Lokasi secara bersama-sama (Simultan) berpengaruh signifikan terhadap Minat petani menggunakan pembiayaan bank syariah di Desa Cahaya Baru.

b. Uji Parsial (T)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh atau tidak terhadap variabel dependen. Derajat signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Adapun dasar pengambilan keputusan untuk uji T adalah dengan melihat signifikansi dari nilai t_{hitung} sebagai berikut:

- 1) Dinyatakan berpengaruh apabila nilai $Sig < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$.
- 2) Dinyatakan berpengaruh apabila nilai $Sig > 0,05$ dan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$.

Tabel 4.19
Hasil Uji T (Parsial)

Coefficients^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	8.036	1.499		5.362	.000		
X1	.157	.034	.363	4.570	.000	.276	3.624
X2	-.035	.043	-.059	-.806	.421	.325	3.079
X3	.228	.033	.510	6.984	.000	.327	3.061

a. Dependent Variable: Y

Sumber: SPSS 22 For Windows, 2025

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui t hitung pada variabel Pengetahuan,Promosi dan Lokasi. Untuk T tabel dapat diperoleh sebagai berikut:

$$T_{\text{tabel}} = (a/2 ; n - k - 1)$$

$$T_{\text{tabel}} = (0.05/2 ; 228 - 3 - 1)$$

$$T_{\text{tabel}} = (0.025 ; 224) = 1,971$$

1) Pengujian Hipotesis Pengetahuan.

H_{02} : Pengetahuan tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat petani menggunakan pembiayaan bank syariah.

H_{a2} : Pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap Minat petani menggunakan pembiayaan bank syariah.

Hasil uji t untuk Pengetahuan terhadap Minat petani menunjukkan Nilai t_{hitung} (4,570) lebih besar dari t_{tabel} (1,971), dan nilai Sig (0,00) lebih kecil dari α (0,05). Maka kesimpulan yang dapat diambil : H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima. Hal ini menunjukkan bahwa

Pengetahuan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Minat petani menggunakan pembiayaan bank syariah di Desa Cahaya Baru.

2) Pengujian Hipotesis Promosi

H_{02} : Promosi tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat petani menggunakan pembiayaan bank syariah.

H_{a2} : Promosi berpengaruh signifikan terhadap Minat petani menggunakan pembiayaan bank syariah.

Hasil uji t untuk Promosi terhadap Minat petani menunjukkan Nilai t_{hitung} (0,806) lebih kecil dari t_{tabel} (1,971), dan nilai Sig (0,421) lebih besar dari α (0,05). Maka kesimpulan yang dapat diambil : H_{02} diterima dan H_{a2} ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa Promosi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat petani menggunakan pembiayaan bank syariah di Desa Cahaya Baru.

3) Pengujian Hipotesis Lokasi

H_{02} : Lokasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat petani menggunakan pembiayaan bank syariah.

H_{a2} : Lokasi berpengaruh signifikan terhadap Minat petani menggunakan pembiayaan bank syariah.

Hasil uji t untuk Lokasi terhadap Minat petani menunjukkan Nilai t_{hitung} (6,984) lebih besar dari t_{tabel} (1,971), dan nilai Sig (0,00) lebih kecil dari α (0,05). Maka kesimpulan yang dapat diambil : H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima. Hal ini menunjukkan bahwa Lokasi

secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Minat petani menggunakan pembiayaan bank syariah di Desa Cahaya Baru.

B. Analisis Data

1. Pengaruh Pengetahuan (X1) Terhadap Minat Petani Menggunakan Pembiayaan Bank Syariah (Y)

Hasil uji T menunjukkan bahwa pengetahuan memiliki nilai t_{hitung} sebesar 4,570 yang lebih besar dari T_{tabel} (1,971), serta nilai signifikansi sebesar 0,00 yang lebih kecil dari 0,05. Selain itu koefisien regresi Pengetahuan bernilai positif 0,157. Temuan ini mengindikasikan bahwa pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap minat petani menggunakan pembiayaan bank syariah.

Sesuai dengan Teori Perilaku Terencana (TPB) oleh Ajzen (1991), dalam kerangka TPB, Pengetahuan merupakan faktor kunci pembentuk Sikap terhadap Perilaku (*Attitude toward behavior*) yang mana pengetahuan kognitif tingkat awal sudah cukup menumbuhkan Niat Positif (Minat). Rendahnya tingkat penggunaan (hanya 11 orang) mengindikasikan bahwa pengetahuan yang dimiliki petani masih berada pada level kognitif dasar (sekedar tahu), dan belum mendalam hingga level konatif (siap bertindak/mengambil keputusan). Petani mungkin belum sepenuhnya mengerti prosedur teknis, biaya, atau skema akad yang dibutuhkan untuk beralih dari modal sendiri/konvensional. Pengetahuan dasar mampu memunculkan Minat, tetapi Pengetahuan yang mendalamlah yang memicu aksi.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Andini et al (2024), yang menemukan bahwa pengetahuan masyarakat tentang perbankan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi nasabah Bank Wakaf Mikro Sejahtera Rejomulyo.

Penelitian oleh Oktari et al (2024), juga menemukan hal yang serupa bahwa pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat menggunakan produk Bank SUMUT Syariah KCP Stabat.

2. Pengaruh Promosi (X2) Terhadap Minat Petani Menggunakan Pembiayaan Bank Syariah (Y)

Hasil uji T menunjukkan bahwa promosi memiliki nilai $\text{sig} > 0,05$ atau $t_{hitung} > T_{tabel}$, dan koefisien regresi bernilai negatif. Temuan ini mengindikasikan bahwa promosi tidak berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap minat petani menggunakan pembiayaan bank syariah. Promosi seharusnya dalam kerangka Teori Perilaku Terencana (TPB) oleh Ajzen (1991), berperan dalam membentuk Norma Subjektif (*Subjective Norms*), yaitu persepsi bahwa dorongan sosial dari orang-orang sekitar mendukung pembiayaan syariah.

Meskipun hasil temuan menunjukkan pengaruh promosi yang tidak signifikan terhadap minat petani dalam menggunakan pembiayaan bank syariah, temuan ini memberikan makna penting bahwa strategi promosi yang diterapkan selama ini, seperti di media massa, spanduk, atau brosur, belum berjalan secara optimal. Petani di pedesaan umumnya lebih dipengaruhi oleh norma sosial dan kepercayaan

interpersonal, seperti rekomendasi dari tokoh masyarakat, penyuluhan pertanian, atau sesama petani yang telah lebih dulu menggunakan layanan bank syariah. Karena itu, promosi formal belum efektif dalam membentuk persepsi positif kolektif yang menjadi bagian penting dari norma subjektif, dengan kata lain promosi formal tidak cukup kuat untuk membentuk norma subjektif sebagaimana yang dijelaskan dalam *Theory of Planned Behavior* (TPB).

Hasil ini sejalan dengan penelitian Damayanti & Rosyidah (2022), yang menemukan bahwa media promosi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menabung masyarakat di bank syariah. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa promosi yang dilakukan masih bersifat informatif dan belum mampu menumbuhkan kepercayaan serta kedekatan emosional dengan masyarakat. Hal ini karena masyarakat lebih menilai kredibilitas lembaga dari pengalaman langsung, rekomendasi lingkungan sekitar, dan perilaku nyata pihak bank dibandingkan dari iklan atau media promosi formal.

Namun bertolak belakang dengan penelitian Bella et al (2023), yang menemukan bahwa promosi berpengaruh signifikan terhadap peningkatan jumlah nasabah di BPRS Al-Falah Banyuasin. Hal ini menunjukkan promosi yang dilakukan baik melalui brosur, media massa maupun program pemasaran lainnya mampu meningkatkan jumlah nasabah secara nyata. Dengan kata lain promosi efektif menjangkau target, menarik perhatian, dan memotivasi tindakan masyarakat untuk menjadi nasabah.

3. Pengaruh Lokasi (X3) Terhadap Minat Petani Menggunakan Pembiayaan Bank Syariah (Y)

Hasil uji T menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} (6,984) lebih besar dari t_{tabel} (1,971), dan nilai Sig (0,00) lebih kecil dari α (0,05). Temuan ini mendukung hipotesis ketiga. Lokasi merupakan indikator fisik dari Kontrol Perilaku Yang Dirasakan (*Perceived Behavioral Control*) yang merupakan kerangka dari Teori Perilaku Terencana (TPB) oleh Ajzen (1991).

Signifikansi Lokasi menegaskan bahwa bagi petani yang memiliki keterbatasan waktu dan mobilitas, aksesibilitas fisik kantor atau layanan bank syariah sangat penting untuk menumbuhkan keyakinan bahwa bertransaksi adalah mudah (*Perceived Ease*). Namun, sama seperti Pengetahuan, pengaruh lokasi hanya efektif pada level Minat bukan perilaku aktual.

Hasil ini sejalan dengan penelitian oleh Nurfitriani & Ulfa Hidayati (2021) yang menemukan bahwa Lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah Indonesia Polewali.

Penelitian oleh Irawan et al (2024) juga menemukan hal serupa bahwa Lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi nasabah bank syariah pada masyarakat kelurahan Kenali Besar Kecamatan Alam Barajo.

4. Pengaruh Secara Simultan Pengetahuan (X1), Promosi (X2), Lokasi (X3) Terhadap Minat Petani (Y) Menggunakan Pembiayaan Bank Syariah di Desa Cahaya Baru.

Hasil uji F menunjukkan bahwa secara simultan Pengetahuan, Promosi, Lokasi berpengaruh signifikan terhadap Minat dengan hasil F_{hitung} sebesar (116,858) jauh lebih besar dari F_{tabel} (2,65) dan nilai signifikan (0,00) jauh lebih kecil dari α (0,05). Artinya variabel Pengetahuan (X1), Promosi (X2) dan Lokasi (X3) secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap Minat petani menggunakan pembiayaan bank syariah di Desa Cahaya Baru.